

ABSTRAK

Syahidah Raihanah. 220101040129. *Eksplorasi Etnomatematika pada Rumah Kuna H. Sjoekoer sebagai Cagar Budaya di Kabupaten Balangan*, Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si., Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: *Etnomatematika, Rumah Kuna H. Sjoekoer, Cagar Budaya*

Rumah Kuna H. Sjoekoer merupakan salah satu bangunan cagar budaya yang terletak di Kabupaten Balangan. Bangunan ini menjadi saksi perkembangan perdagangan karet pada masa kolonial Belanda. Keunikan bangunannya menjadikan rumah ini memiliki nilai sejarah, nilai budaya, dan karakteristik tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejarah Rumah Kuna H. Sjoekoer dan mengidentifikasi konsep matematika yang terdapat pada bangunan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Lokasi penelitian berada di Desa Simpang Tiga, Kec. Lampihong, Kab. Balangan, Prov. Kalimantan Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah ahli waris dan Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Balangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rumah Kuna H. Sjoekoer merupakan bangunan bersejarah yang didirikan oleh H. Sjoekoer bin H. Halid sekitar tahun 1930 M pada masa kolonial Belanda. Rumah ini berfungsi sebagai tempat tinggal sekaligus tempat berlangsungnya aktivitas dan transaksi jual beli karet, serta pernah ditempati oleh tentara Belanda dan digunakan sebagai pos penjagaan. Konsep matematika yang ditemukan, meliputi geometri dimensi satu (garis dan sudut), geometri dimensi dua (persegi, persegi panjang, segitiga sama kaki, trapesium, lingkaran, seperempat lingkaran, dan elips), geometri dimensi tiga (balok dan tabung), transformasi geometri (refleksi, translasi, dan rotasi), kesebangunan dan kekongruenan, serta barisan dan deret.